

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tukak lambung didefinisikan sebagai kerusakan integritas mukosa lambung dan *duodenum* yang menyebabkan terjadinya inflamasi lokal. Disebut tukak apabila robekan mukosa berdiameter  $\geq 5$  mm kedalaman sampai submukosa dan muskularis mukosa atau secara klinis tukak adalah hilangnya epitel superfisial atau lapisan lebih dalam dengan diameter  $\geq 5$  mm yang dapat diamati secara endoskopis atau radiologis. Robekan mukosa  $< 5$  mm disebut erosi dimana nekrosis tidak sampai ke muskularis mukosa dan submukosa. tukak lambung merujuk kepada penyakit di saluran pencernaan bagian atas yang disebabkan oleh asam dan pepsin. Spektum penyakit tukak peptik adalah luas meliputi kerusakan mukosa, eritema, erosi mukosa dan ulkus. merupakan penyakit akibat gangguan pada saluran gastrointestinal atas yang disebabkan sekresi asam dan pepsin yang berlebihan oleh mukosa lambung (Avunduk, 2008). *Helicobacter pylori* diketahui sebagai penyebab utama tukak lambung, Bakteri tersebut terdapat di mukosa lambung dan juga banyak ditemukan pada permukaan epitel di antrum lambung.

Studi di Indonesia menunjukkan adanya hubungan antara tingkat sanitasi lingkungan terhadap prevalensi infeksi *H. pylori* dan diperkirakan 36-46,1 % populasi telah terinfeksi *H. pylori* (Rani & Fauzi, 2006). Tukak lambung merupakan salah satu penyebab signifikan morbiditas dan terkait dengan biaya perawatan kesehatan yang besar (Banerjee et al., 2010). Berdasarkan data WHO (World Health Organization), Indonesia menempati urutan ke 42 pada peringkat dunia yang menyebabkan kematian akibat penyakit tukak peptik mencapai angka 2.174 atau 0,13% dari total kematian (WHO, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sekitar 70% tukak lambung berhubungan dengan infeksi *H.pylori*. Meskipun persentasenya tergolong rendah, namun penting untuk menekankan pemberantasannya *H.pylori* hingga tuntas karena jika dibiarkan *H.pylori* dapat menyebabkan kanker lambung (Sverdén et al., 2019). Klien yang

mengalami tukak lambung di Panti Sehat Al Akmal Sidoarjo dalam pada tahun 2023 mulai Januari sampai Maret jumlah mencapai 30 orang kebanyakan sindrom nyeri di lambung. Untuk mengatasi keluhan pada tukak lambung ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup klien, menghilangkan keluhan, menyembuhkan tukak, mencegah kekambuhan dan komplikasi (Sanusi, 2011).

Pada tukak lambung yang tidak di obati maka pada kondisi tubuh individu mengalaminya dan 20-30% mengalami perforasi atau hemoragi yang tanpa adanya manifestasi yang mendahului. Nyeri biasanya mengeluh nyeri tumpul, seperti tertusuk atau sensasi terbakar di epigastrium tengah atau di punggung. Hal ini diyakini bahwa nyeri terjadi bila kandungan asam lambung dan duodenum meningkat menimbulkan erosi dan merangsang ujung saraf yang terpajan. Nyeri biasanya hilang dengan makan, karena makan menetralisasi asam atau dengan menggunakan alkali, namun bila lambung telah kosong atau alkali tidak digunakan nyeri kembali timbul. Nyeri tekan lokal yang tajam dapat dihilangkan dengan memberikan tekanan lembut pada epigastrium atau sedikit di sebelah kanan garis tengah. Beberapa gejala menurun dengan memberikan tekanan local pada *epigastrium*.

Pada *Pirosis* nyeri uluhati beberapa klien mengalami sensasi luka bakar pada esophagus dan lambung, yang naik ke mulut, kadang-kadang disertai eruktasi asam.

Mengalami muntah dapat terjadi ini dihubungkan dengan pembentukan jaringan parut atau pembengkakan akut dari membran mukosa yang mengalami inflamasi di sekitarnya pada tukak lambung akut, muntah dapat terjadi atau tanpa didahului oleh mual, biasanya setelah nyeri berat yang dihilangkan dengan ejeksi kandungan asam lambung.

Pencegahan dan pengobatan yang paling tepat untuk penyakit tukak lambung tergantung pada penyebabnya. Pengobatannya adalah menetralkan atau mengurangi keasaman lambung. Proses ini dimulai dengan menghilangkan iritan lambung (misalnya obat anti peradangan non-steroid, alkohol dan nikotin). Makanan cair tidak mempercepat penyembuhan maupun mencegah kambuhnya ulkus. Tetapi penderita hendaknya menghindari makanan yang tampaknya menyebabkan semakin memburuknya nyeri dan perut kembung.

Terapi akupunktur diperlukan untuk penyakit tukak lambung dapat membantu pada nyeri dan menguatkan lambung. Akupunktur termasuk pengobatan nonfarmakologi, mulai dikembangkan berdasarkan ilmu kedokteran modern. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Akupunktur pada Klien Tukak Lambung di Panti Sehat Al Akmal Sidoarjo

## **1.2 Batasan Masalah**

Masalah pada studi kasus ini dibatasi pada asuhan akupunktur pada klien tukak lambung untuk mengatasi yang mengalami nyeri lambung, baik nyeri di ulu hati, mual dan muntah di Panti Sehat Al Akmal Sidoarjo.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Bagaimana manfaat asuhan akupunktur pada klien tukak lambung di Panti Sehat Al Akmal Sidoarjo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Mengetahui manfaat asuhan akupunktur klien tukak lambung di Panti Sehat Al Akmal Sidoarjo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi dasar dalam mengembangkan pelayanan yang berfokus terhadap terapi alternatif / nonfarmakologis sebagai peningkatan kualitas di bidang pelayanan kesehatan.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Institusi**

Pendidikan hasil studi kasus ini dapat di pergunakan pengembangan keilmuan dan praktik tentang manfaat asuhan Akupunktur klien tukak lambung.

#### **b. Bagi partisipan**

Penggunaan teknik akupunktur diharapkan dapat dipilih oleh klien maupun keluarga sebagai salah satu alternatif penanganan keluhan akibat berbagai faktor.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dengan populasi lebih luas dan pembahasan yang lebih mendalam.

